

Pemkab Bogor Lambat Lelang Pengadaan Barang Jasa

CIBINONG (IM)- Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Bogor, Dedi Aroza menyayangkan lambatnya lelang pengadaan barang jasa di Bumi Tegar Beriman.

Dedi Aroza menganggap Pemkab Bogor tidak belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, di mana akibat lambatnya lelang pengadaan berimbas pekerjaan konstruksi yang molor ke tahun selanjutnya, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tidak bisa langsung diserap.

Ia menambahkan, bahwa pihak eksekutif harusnya mempertimbangkan waktu sanggah, hingga tidak mepet waktu dalam melakukan lelang pengadaan barang jasa

"Harusnya lelang pengadaan barang jasa dilakukan sejak Bulan Desember, hingga tersedia waktu dan tak ada pekerjaan konstruksi yang molor ke tahun selanjutnya," kata Dedi Aroza kepada wartawan, Kamis (4/5).

Politisi PKS yang digadang-gadang sebagai Calon Bupati (Cabup) Bogor di pemilu Tahun 2024 mendatang itu menuturkan, bahwa pekerjaan konstruksi seperti jembatan, gedung dan lainnya, baik dilakukan di musim

kemarau.

"Mumpung kalau di awal tahun seperti saat ini musim kemarau, pekerjaan konstruksi mulai dibangun. Kalau mulai bangun pondasi di musim kemarau, atau Bulan September, maka akan lebih merepotkan penyedia jasa, apalagi ia memburu waktu karena waktu lelangnya agak terlambat," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Pengadaan Barang Jasa Kabupaten Bogor, Adriawan menerangkan bahwa saat ini jajarannya sedang memulai pengadaan jasa konsultan baik itu perencanaan maupun pengawas.

Lambatnya lelang pengadaan barang jasa khususnya konstruksi dikarenakan, jelas Adriawan karena belum ada berkas pelelangan yang masuk dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

"Belum ada berkas pelelangan jasa atau pekerjaan konstruksi yang masuk ke kami, kalau untuk pelelangan pengadaan barang jasa konsultan baik itu perencanaan maupun pengawas itu sedang dimulai," terang Adriawan. ●**pra**

Plh Wali Kota Bandung Ajak Semua Pihak Bangun Kota Bandung

BANDUNG (IM)- Pelaksana Harian (Plh) Wali Kota Bandung, Ema Sumarna mengajak, semua pihak untuk sama-sama membangun Kota Bandung menjadi lebih baik. Hal itu disampaikan dalam kegiatan silaturahmi Idulfitri di Paguyuban Pasundan, Jalan Sumatera Kota Bandung, Kamis (4/5).

Menurut Ema Sumarna, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung ingin menjadi superteam, bukan superman. Sehingga memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak. Salah satunya Paguyuban Pasundan dan Universitas Pasundan sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada di Kota Bandung.

"Faktor penting yang menjadikan tim kita kuat adalah dukungan warga masyarakat, bukan superman. Sehingga memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak. Salah satunya Paguyuban Pasundan dan Universitas Pasundan sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada di Kota Bandung.

"Faktor penting yang menjadikan tim kita kuat adalah dukungan warga masyarakat, bukan superman. Sehingga memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak. Salah satunya Paguyuban Pasundan dan Universitas Pasundan sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada di Kota Bandung.

berkumpul di forum yang luar biasa ini. Kami berharap tentunya ada saran, masukan, dan kritikan dari Bapak dan Ibu, pupuhu dan pini sepuh di Kota Bandung untuk sama-sama membangun kota ini menjadi lebih baik," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Umum PB Paguyuban Pasundan, Prof Didi Turmuzdi menyebut, momentum Idulfitri sebagai waktu yang tepat untuk membangun akhlak, iman, menjadi lebih baik lagi.

"Mudah-mudahan juga bulan Ramadan yang telah kita lewati dapat meningkatkan optimisme dan solidaritas warga Indonesia," kata Didi Turmuzdi.

Didi Turmuzdi juga mengajak, khususnya kepada masyarakat Kota Bandung untuk menanamkan nilai-nilai Al Quran dalam kehidupan sehari-hari. "Warga Pasundan, mari dekatkan diri dengan Alquran dan berjuang bersama menjaga kebenaran Alquran," ucapnya. ●**pra**

Polres Bogor Amankan Pesta Rakyat Festival Kuluwung



Pesta Rakyat Festival Kuluwung, Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Rabu (3/5).

BOGOR (IM)- Kegiatan Pesta Rakyat atau Festival Kuluwung, di Desa Sukamakmur, Kabupaten Bogor, berlangsung tertib dan aman.

Pesta Rakyat ini rutin dilakukan setiap tahun melibatkan masyarakat, dan kali ini pesta Festival Kuluwung dilaksanakan di Desa Sukamakmur yang perbatasan Tanjung Sari, Rabu (3/5).

Untukantisipasi keamanan yang melibatkan massa banyak tersebut, pihak Polres Bogor dan Polsek Sukamakmur, melakukan pengamanan.

"Pesta Rakyat ini mengundang masing masing antar desa, demi melancarkan kegiatan ini, kami melaksanakan pengamanan yang bertujuan agar tidak ada keributan antara kedua desa ini," kata Kasat Samapta

Polres Bogor, Iptu Yogi Nugraha SE MH.

Maka dari itu, menurutnya, upaya antisipasi adanya gangguan kamtibmas atau keributan antara Desa Sukamakmur dan Desa Sukamakmur.

"Kami melaksanakan pengamanan yang bertujuan agar pelaksanaan kegiatan Festival Kuluwung berjalan dengan lancar bagi masyarakat," tukasnya.

Hal ini sejalan dengan perintah arahan Kapolres Bogor, AKBP Dr. Iman Imannudin SH SIK MH, agar selalu memberikan pelayanan prima terhadap warga masyarakat untuk menciptakan kondusivitas wilayah.

"Ini agar pesta rakyat ini agar berjalan aman, tertib dan kondusif," ujar Kasat Samapta Iptu Yogi. ●**gio**

8 Nusantara



TARGET PENYALURAN KPR SUBSIDI BTN

Pembangunan rumah subsidi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (4/5). PT Bank Tabungan Negara (BTN) menargetkan penyaluran kredit untuk Kredit Penyaluran Rumah (KPR) Subsidi sebesar 171.200 unit pada 2023. Target tersebut merupakan bagian dari Rencana Bisnis Kredit yang menjadi salah satu strategi BTN dalam menghadapi tantangan dinamika makro pada 2023.

SYARAT MEMPERPANJANG KONTRAK KERJA

Disnakertrans Jabar Kirim Tim Selidiki Informasi Syarat Tidur Bareng Bos

Kabar tentang bos perusahaan di Cikarang, Kabupaten Bekasi yang mensyaratkan tidur bareng untuk memperpanjang kontrak kerja karyawan tersebut pasti dilakukan oleh oknum. Karena perusahaan itu sudah ada aturannya, kata Kepala Disnakertrans Provinsi Jabar, Rachmat Taufik Garsadi.

BANDUNG (IM)- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Barat (Jabar) mengirimkan tim untuk menyelidiki kabar viral tentang atasan atau bos perusahaan di Cikarang, Kabupaten Bekasi yang mensyaratkan tidur bareng untuk memperpanjang kontrak kerja karyawan.

"Karena perusahaan itu kan sudah ada aturan, ada peraturan perusahaan bahwa perjanjian kerja sama itu merupakan aturan tertinggi di perusahaan. Jadi kalau ada kontrak diperpanjang dan sebagainya. Itu sudah ada di aturan perusahaannya dan itu adalah oknum pastinya," kata dia.

Disnakertrans Jabar, kata Taufik, belum dapat memberitahukan hasil investasi tim Day 2023, di Kota Bandung, Kamis (4/5). Pihaknya meyakini kabar tentang bos perusahaan di Cikarang, Kabupaten Bekasi yang mensyaratkan tidur bareng untuk memperpanjang kontrak kerja karyawan tersebut dilakukan oleh oknum.

Kades Harus Mampu Kelola Potensi dan Masalah di Desanya

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengingatkan para Kepala Desa agar mampu mengelola potensi dan masalah di desanya dengan baik. Hal ini ia sampaikan saat menjadi narasumber pada pembekalan Kepala Desa (Kades), di Hotel Accram, Kecamatan Megamendung, Rabu (3/5).

Acara pembekalan diselenggarakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Bogor, diikuti para Kades yang terpilih pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak

Burhanudin juga mengingatkan bahwa, kita bekerja harus tahu jati diri kita, siapa saya, apa tugas saya, saya bekerja untuk siapa dan dengan siapa.

"Dalam bekerja itu tidak ada yang namanya superman hanya ada super team. Mudah-mudahan para kepala desa bisa melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, dan menjalankan amanah yang sudah diberikan oleh masyarakat," tandas Burhanudin.

Ia juga menyampaikan bahwa kepala desa harus membuat tahapan-tahapan perencanaan kerja, di tahun pertama mengerjakan apa, di tahun kedua dan seterusnya mengerjakan apa. Semua harus bisa tergambar dengan baik, sehingga bisa memimpin desa sesuai dengan amanah yang diberikan masyarakat. ●**gio**

Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin memberikan arahan ke Kades agar mampu kelola potensi desa.

yang telah dikirimkan oleh pihaknya ke Cikarang, terkait kabar tersebut.

"Tapi saya belum bisa menyampaikan, karena tim saya masih melakukan investigasi di sana," kata dia.

Dia mengatakan jika aksi tidak terpuji bos perusahaan tersebut terbukti maka bisa diseret ke ranah hukum.

"Jadi kalau itu oknum, ranahnya bukan hubungan industrial. Itu pasti kewenangan ranah pidana," kata dia.

Menurut dia, selama ini kasus belum pernah menangani atau menemukan kasus bos perusahaan di Cikarang, Kabupaten Bekasi yang mensyaratkan tidur bareng untuk memperpanjang kontrak kerja karyawan.

"Belum pernah ada kasus seperti itu. Paling yang selama ini saya terima laporan ialah ada pelecehan, pelecehan di tempat kerja. Dan kalau ada kejadian di tempat kerja semacam pelecehan itu bisa langsung melakukan pengaduan baik ke dinas kita atau di UPTD atau yang paling mudah melalui aplikasi Siap KK," kata dia.

Polres Bekasi Juga Usut Kepolisian Resor Metro-

politan Bekasi juga mengusut dugaan kasus pelecehan seksual terhadap karyawan oleh pimpinan perusahaan dengan modus bermalam bersama di hotel sebagai syarat perpanjangan kontrak kerja.

"Di Satreskrim kami juga sudah membuka layanan pelaporan dengan dugaan kasus serupa," kata Kapolres Metro Bekasi, Komisaris Besar Twedi Aditya Bennyahdi di Cikarang, Kamis.

Twedi mengaku hingga saat ini belum ada satu pun korban yang mendatangi Mapolres Metro Bekasi untuk membuat laporan atas kasus dimaksud.

Namun dirinya memastikan proses penyelidikan atas dugaan kasus ini sudah berjalan. Petugas tengah mendalami perkara dengan melakukan koordinasi bersama Pemerintah Kabupaten Bekasi.

"Kami melakukan koordinasi dengan Disnaker Kabupaten Bekasi. Update perkembangan kasus ini bisa ditanyakan ke Reskrim," katanya.

Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat juga sedang menelusuri tindak pelecehan seksual di lingkungan perusahaan tersebut mengingat ada

dugaan telah terjadi pelanggaran aturan baik dari aspek norma sosial, moral, serta hukum.

Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan mengatakan upaya penelusuran kasus tersebut dilakukan dengan berkoordinasi bersama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yang selama ini menjalankan fungsi pemantauan terhadap perusahaan.

"Pengawasan ketenagakerjaan memang saat ini sudah menjadi kewenangan pemerintah provinsi. Oleh karena itu, kami berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Disnakertrans Jawa Barat, khususnya UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan yang membawahi wilayah kerja Kabupaten Bekasi," katanya.

Dani juga meminta pekerja wanita yang menjadi korban untuk segera melaporkan kejadian dimaksud kepada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi.

Pelaporan korban dalam rangka mengetahui sekaligus mendalami dugaan kejadian berikut kronologis lengkap. Laporan korban akan sangat membantu pemerintah daerah dalam proses pengusutan. ●**pra**

Buang Sampah di ATM Sampah, Masyarakat Bisa Dapatkan Uang Tunai

BOGOR (IM)- ATM Sampah yang diinisiasi Yayasan Rumah Kedua dan Mountrash dibantu World Wide Fund for Nature (WWF) diharapkan mampu menjadi solusi lain permasalahan sampah di Kota Bogor.

"Ini sebuah harapan baru setelah Kota Bogor meraih Adipura. Kota Bogor juga mencanangkan diri sebagai Smart City plastic. Kami kelola (sampah) plastik lebih bijak lagi. Terbukti kemarin kami launching sampah'ATM Sampah dari Mountrash dan juga yayasan Rumah Kedua, dibantu WWF," ungkap Dedie di Balai Kota Bogor, Kamis 4 Mei 2023.

Dedie melanjutkan, dengan terobosan ini, kesadaran publik tentang sampah khususnya plastik bisa terus tumbuh. Bahkan, di sampah ATM Sampah ini, warga masyarakat bisa mendapat reward berupa uang tunai dari total akumulasi sampah yang terkumpul.

"Ada aplikasi yang harus di-download, setelah itu scan barcode. Nanti barcode itu menunjukkan identitas kita. Nanti ketika dimasukkan botolnya ada reward berupa uang sebesar Rp50 yang diakumulasi menjadi saldo," terang mantan pejabat KPK RI ini.

Dedie menjelaskan, mesin ATM ini juga mem-

bantu proses daur ulang sampah sehingga menjadi lebih bermanfaat. Di sisi lain, Kota Bogor juga sudah memiliki hampir 300 bank sampah dan Basiba yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

"Ini berjalan cukup lama, sekitar 3-4 tahun terakhir. Juga jadi bukti serius bagi pemkot mengelola sampah plastik. Sehingga turut mengurangi pengurangan pembuangan sampah Kota Bogor ke Galuga sana. Jadi memang program ini harus digencarkan," jelasnya.

Terpisah, Direktur PT Mountrash Indonesia, Dewi Puspasari mengatakan, untuk mengoperasikan mesin ATM sampah, warga hanya tinggal mengunduh aplikasi Mountrash di gawai mereka. Ada empat jenis sampah yang bisa dimasukkan ke ATM.

"Pertama scan, lalu masukan botol, nanti pada saat botol masuk ke mesin otomatis nanti uang masuk ke aplikasi Rp 50. Uang nanti bisa dipakai token listrik, air, kemudian beli pulsa atau transfer bank," ungkap Sari dalam keterangan tertulis.

Sari melanjutkan, di Bogor sendiri, saat ini kurang lebih ada 42 mesin ATM Sampah. Mesin-mesin itu tersebar di instansi pendidikan hingga perhotelan dan diakui Sari akan terus bertambah di wilayah Kota Bogor. ●**jay**